

# Upaya Pencegahan Transmisi COVID-19 melalui Penyuluhan Penggunaan Masker bagi Siswa-Siswi di Desa Tellumpanuae Kecamatan Mallawa

<sup>1</sup>Musfirah Ramadhani Syamsir, <sup>2</sup>Rezky Aulia Yusuf, <sup>\*3</sup>Sartika  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia  
Korespondensi: [sartika.suyuti@umi.ac.id](mailto:sartika.suyuti@umi.ac.id)

## ABSTRACT

Preventive efforts need to be encouraged in the face of the ongoing COVID-19 pandemic. Wearing a mask is one of the health protocols that need to be implemented to prevent COVID-19 transmission. The purpose of this community empowerment is to increase the knowledge of students in RT 1 regarding the proper use of masks. The method used is the provision of education through counseling using poster media, and evaluation in the form of pretest and posttest with a questionnaire, which is accompanied by the distribution of masks. The results of the counseling carried out, it was found that the enthusiasm of the participants was high so that there was an increase in knowledge after the intervention. With this intervention, the increase in knowledge is expected to be followed by an increase in attitudes and behavior in the use of masks.

## ABSTRAK

Upaya preventif perlu didorong dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang belum usai. Menggunakan masker adalah salah satu protokol kesehatan yang perlu diterapkan untuk mencegah penularan COVID-19. Tujuan pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi di RT 1 mengenai penggunaan masker yang tepat. Metode yang dilakukan adalah pemberian edukasi melalui penyuluhan dengan media poster, dan evaluasi berupa pretest dan posttest dengan kuesioner, yang disertai dengan kegiatan pembagian masker. Hasil dari penyuluhan yang dilakukan, diperoleh bahwa antusiasme peserta yang tinggi sehingga terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan intervensi. Dengan adanya intervensi ini peningkatan pengetahuan diharapkan diikuti oleh peningkatan sikap dan perilaku dalam penggunaan masker.

Kata Kunci : Penggunaan masker, COVID-19, Penyuluhan, Siswa-siswi

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang disebabkan oleh *syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) telah menjadi masalah kesehatan global (1). COVID-19 adalah penyakit yang menular melalui percikan air liur (*droplet*) dari individu yang terinfeksi ke individu yang sehat. Menurut data terbaru, virus corona telah bermutasi menjadi beberapa varian baru (2). Varian baru menyebabkan tingkat penularan yang lebih tinggi (3). Tingkat penularan yang tinggi ini berpotensi menghasilkan strain virus yang lebih ganas dari sebelumnya (3).

Akibat penyebaran virus yang sangat cepat di berbagai negara, sejak WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi, ratusan juta orang telah terinfeksi (4,5). Menurut data, pada 30 Juni 2021 total kasus yang terkonfirmasi yaitu 181.521.067 (5). Di Indonesia peningkatan kasus COVID-19 semakin meningkat tajam, pada 30 Juni 2021 terjadi peningkatan kasus hingga 21.807 kasus dalam sehari (6). Tren COVID-19 di Indonesia yang semakin meningkat harus diwaspadai, utamanya di Sulawesi Selatan yang saat ini berada pada peringkat ke-7 kasus COVID-19 terbanyak di Indonesia (6).

Untuk mencegah terjadinya penyebaran penularan COVID-19 maka dilakukan berbagai upaya pencegahan baik itu oleh pemerintah, tenaga kesehatan, hingga lapisan masyarakat (7). Dalam rangka menghadapi era *New Normal* langkah pencegahan yang gencar digalakkan salah satunya yaitu dengan menerapkan protocol kesehatan 3 M (menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) (8), hal ini sejalan penelitian yang menjelaskan bahwa penularan Covid-19 dapat dicegah dengan tindakan *Non Pharmacological treatment*, seperti rajin mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak (9). Namun, di RT1 Dusun Watang Mallawa Desa Tellumpanuae Kecamatan Mallawa, masyarakat sudah mulai abai terhadap protocol kesehatan, utamanya dalam penggunaan masker.

Hal ini sangat disayangkan melihat manfaat penggunaan masker yang sangat besar. Menggunakan masker akan mencegah penyebaran COVID-19 dari percikan air liur orang yang terinfeksi dan kemungkinan kontaminasi yang disebabkan oleh lingkungan (7). Penggunaan masker sebagai salah satu upaya mencegah penularan Covid-19 sangat diperlukan karena efektifitasnya dalam mencegah penyakit infeksi saluran pernafasan (10).

Saat ini sudah banyak sekolah yang melakukan pembelajaran tatap muka, termasuk di wilayah Kecamatan Mallawa. Untuk mewaspadai terjadinya penularan COVID-19, maka perlu dilakukan upaya peningkatan penggunaan masker di kalangan anak-anak. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan sosialisasi dan edukasi. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan edukasi berupa penyuluhan di Pondok Pesantren An-Nahl terkait pencegahan COVID-19 di antaranya melalui kebiasaan menggunakan masker, didapatkan adanya peningkatan pengetahuan dengan rata-rata peningkatan sebesar 70% (7).

Anak-anak perlu mendapatkan edukasi yang berkaitan dengan COVID-19 dan pencegahannya utamanya pada penggunaan masker agar mereka dapat melindungi diri masing-masing (11). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sari dan Atiqoh (2020) di Ngronggah, didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 (12). Penelitian serupa yang dilakukan di SMA Perguruan Advent Salemba menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker (13)

Untuk itu, perlu dilakukan edukasi berupa penyuluhan mengenai penggunaan masker kepada siswa-swi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka agar patuh menggunakan masker dalam rangka mematuhi protocol kesehatan sehingga tercipta kerjasama yang baik antar elemen masyarakat dalam mencegah penularan COVID-19.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan dilakukan dengan melakukan penyuluhan yang berlangsung selama beberapa hari. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kerumunan yang berlebihan mengingat kondisi saat ini dan keadaan masyarakat yang mulai lengah terhadap penerapan protokol kesehatan.

Adapun metode yang dilakukan yaitu:

1. Melakukan penyuluhan mengenai manfaat masker, jenis-jenis masker dan penggunaannya yang baik dan benar.
2. Pembagian masker
3. Evaluasi menggunakan pre-test dan post-test

Langkah-langkah kegiatan:

1. Sebelum kegiatan berlangsung, terlebih dahulu diadakan pertemuan dengan ketua RT 1 dusun Watang Mallawa yang merupakan wilayah yang akan dilakukan kegiatan penyuluhan. Pertemuan diadakan dalam rangka pengenalan kegiatan yang dilakukan dan penentuan sasaran yang akan dilakukan penyuluhan.
2. Pada waktu kegiatan berlangsung, dilakukan:
  - a. Penuturan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan
  - b. Teknis pelaksanaan kegiatan
  - c. Pembagian masker
  - d. Melakukan Pre test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan sasaran sebelum dilakukan intervensi
  - e. Penyuluhan mengenai masker
  - f. Post test untuk mengukur tingkat pengetahuan setelah dilakukan intervensi

### **Materi Penyuluhan**

Adapun materi penyuluhan, sebagai berikut;

1. Pentingnya menggunakan masker
2. Jenis-jenis masker
3. Penggunaan masker yang benar
4. Risiko penularan saat menggunakan dan tidak menggunakan masker
5. Cara mencuci masker kain
6. Cara membuang masker medis
7. Risiko jika masker tidak dibuang dengan benar

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di wilayah RT 1, Dusun Watang Mallawa, Desa Tellumpanuae, Kecamatan. Mallawa, Kabupaten. Maros, Sulawesi Selatan. Para peserta terdiri dari siswa-siswi sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Penentuan peserta dikarenakan siswa siswi di wilayah tersebut telah melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah. Kegiatan penyuluhan berjalan lancar dengan beberapa sesi penyuluhan selama beberapa hari. Berdasarkan gambar 1. penyuluhan ini tidak mengumpulkan banyak orang karena kondisi pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung sehingga harus dilakukan pembatasan sosial.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Dalam penyuluhan pembagian sesi juga memperhatikan tingkatan pendidikan karena tingkat pemahaman pengetahuan yang berbeda antara siswa-siswi SD, SMP, dan SMA. Siswa siswi SD cenderung diberi penjelasan yang ringan namun mencakup keseluruhan materi, sedangkan siswa siswi SMP dan SMA karena tingkat fokus dan pemahamannya yang telah berkembang maka bisa diberikan materi dengan sesi formal dan pembahasan yang padat namun mudah dimengerti.

Sebelum dilakukan penyuluhan, terlebih dahulu peserta penyuluhan dibagikan masker (Gambar 2), kemudian peserta diminta untuk mengisi lembar pre test untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan peserta mengenai penggunaan masker. Setelah itu, penyuluhan dimulai dengan memberikan materi berupa manfaat masker, jenis-jenis masker, cara menggunakan masker yang benar, dan perlakuan setelah masker digunakan sesuai dengan jenisnya. Materi bersumber dari buku "Pengendalian COVID-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten" yang diterbitkan oleh Satgas Penanganan COVID-19.



Gambar 2: Pembagian Masker

Selama penyampaian materi, para peserta sangat antusias sehingga program berjalan dengan baik. Peserta dapat menambah pengetahuannya melalui penyampaian materi hal ini juga dikarenakan media yang digunakan dalam kegiatan berupa kertas bergambar sehingga menarik perhatian.

Setelah penyampaian materi, kemudian dilakukan post test untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan setelah diberikan materi. Adapun hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan mengenai Penggunaan Masker pada Siswa-Siswi RT 1 Dusun Watang Mallawa Desa Tellumpanuae Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros

Pengetahuan terkait penggunaan masker	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Baik	5	33,3%	11	73,33%
Cukup	9	60%	2	13,33%
Kurang	1	6,7%	2	13,33%
Jumlah	15	100%	15	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas, dari 15 peserta penyuluhan dapat dilihat bahwa pengetahuan terkait penggunaan masker sebelum intervensi dengan kategori baik sebanyak 5 orang (33,3%), kategori cukup sebanyak 9 orang (60%) dan kategori kurang sebanyak 1 orang (6,7%). Setelah intervensi diperoleh

kategori baik sebanyak 11 orang (73,33%), kategori cukup sebanyak 2 orang (13,33%) dan kategori kurang sebanyak 2 orang (13,33%).

Hasil pre test dan post test menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan, namun terjadi pula penurunan pengetahuan menjadi kurang. Peningkatan pengetahuan sangat penting dalam mengubah sikap dan tindakan yang buruk menjadi lebih baik. Dengan dilakukannya penyuluhan ini, para siswa di lingkungan RT 1 dapat memahami dengan baik pentingnya menggunakan masker dalam rangka mencegah penularan COVID-19.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik. Kegiatan ini menghasilkan respon yang baik dari peserta, hal ini diandai dengan terjadinya peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan setelah dilakukan intervensi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Pemerintah dan masyarakat Desa Tellumpanuae, dosen, pembimbing serta, pengelola PBL 2 Universitas Muslim Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

1. Lotfi M, Hamblin MR, Rezaei N. COVID-19: Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities. *Clin Chim Acta* [Internet]. 2020;508(April):254–66. Tersedia pada: <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0009898120302503>
2. Parwanto E. Virus Corona (SARS-CoV-2) penyebab COVID-19 kini telah bermutasi. *J Biomedika dan Kesehat*. 2021;4(2):47–9.
3. van Oosterhout C, Hall N, Ly H, Tyler KM. COVID-19 evolution during the pandemic—Implications of new SARS-CoV-2 variants on disease control and public health policies. *Virulence* [Internet]. 2021;12(1):507–8. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1080/21505594.2021.1877066>
4. Costa AOC, Neto H de CA, Nunes APL, de Castro RD, de Almeida RN. Covid-19: Is reinfection possible? *EXCLI J*. 2021;20:522–36.
5. WHO. WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard [Internet]. World Health Organization. 2021 [dikutip 1 Juli 2021]. Tersedia pada: <https://covid19.who.int/>
6. Satgas Penanganan COVID-19. Peta Sebaran [Internet]. KPCPEN. 2021 [dikutip 1 Juli 2021]. Tersedia pada: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
7. Sudiadnyani NP, Larasati A, Eksa D. Penyuluhan Tentang Pentingnya Pengetahuan Penggunaan Masker dengan Baik dan Benar Pada Anak-Anak. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 2021;4:535–41.
8. Sari H, Fahdi F, Manulang HF, Bukit H, Sitepu SA, Hayati E. Penyuluhan COVID-19 dan Penerapan Protokol Kesehatan di Kalangan Sekolah. *J Pengabd Masy Putri Hijau* [Internet]. 2021;1(2):79–84. Tersedia pada: <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH/article/view/664/391>
9. Amir H, Batara AS, Sudarman S, Asfar A. Covid19 pandemic: management and global response. *J Kesehat Lingkung*. 2020;12(1):121–8.
10. Atmojo JT, Iswahyuni S, Rejo R, Setyorini C, Puspitasary K, Ernawati H, et al. Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna J Heal Res*. 2020;3(2):84–95.
11. Sari MK. Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *J Karya Abdi*. 2020;4(1):80–3.

12. Devi Pramita Sari, Nabila Sholihah 'Atiqoh. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. Infokes J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehat. 2020;10(1):52–5.
13. Hutagaol GRN, Wulandari ISM. Hubungan Pengetahuan Remaja dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di SMA Perguruan Advent Salemba. Chmk Nurs Sci J [Internet]. 2021;5(2):66–72. Tersedia pada: <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/ners/article/view/981>